

Waspada! Potensi Pohon Tumbang

BANTUL (KR) - Potensi pohon tumbang di Kabupaten Bantul harus diwaspadai. Peristiwa meninggalnya seorang warga akhir pekan lalu setelah rumahnya tertimpa pohon roboh jangan sampai terulang. Sebagai bentuk antisipasi potensi bencana alam, masyarakat sudah saatnya membersihkan drainase, mengangkat ranting pohon.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bantul, Agus Yuli Herwanta, Rabu (6/11), mengatakan memasuki musim pancaroba dan juga potensi bencana hidrometeorologi. Masyarakat diminta meningkatkan kewaspadaan diantaranya dengan membersihkan drainase. Sehingga bisa mencegah terjadinya genangan air dan juga banjir.

"Masyarakat dapat melakukan gotong royong untuk membersihkan sampah yang ada di drainase yang ada di lingkungan masyarakat," ujarnya.

Selain itu, masyarakat harus memperhatikan pohon berusia tua dan lapuk. Dalam kondisi tersebut, segera dilakukan penebangan pohon. Langkah tersebut agar tidak roboh saat hujan deras disertai angin kencang. "Masyarakat ja-

ngan membuang sampah sembarangan di sungai agar tidak menyebabkan banjir," jelasnya.

Agus menjelaskan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan FPRB di semua kalurahan untuk melakukan inventarisasi kembali sarana dan prasarana untuk menanganai bencana jika mungkin terjadi. Gergaji dan alat lainnya untuk penanganan bencana dipastikan dalam kondisi baik. "Atap rumah dari seng atau bahan yang ringan juga dicek kembali agar ketika angin kencang datang tidak mudah kabur atau terbang," jelasnya.

Ketua FPRB Bantul, Waljito SH, mengatakan dalam menghadapi musim

pancaroba dan potensi bencana hidrometeorologi, pihaknya telah menginstruksikan seluruh FPRB di Bantul untuk mengaktifkan kembali posko. Termasuk melakukan inventarisasi kembali sarana dan prasarana untuk penanganan bencana.

Selain itu, Waljito mendorong setiap padusunan memiliki FPRB tingkat padukuhan. Sehingga bisa memberikan edukasi terkait potensi bencana di setiap padukuhan. "Mungkin ada pohon sudah tua dan rawan roboh, lebih baik ditebang atau dikurangi dahannya agar tidak mudah roboh ketika hujan deras disertai angin kencang," ujar Waljito. **(Roy)-f**

Dero Bershalawat dan Parade Hadrah Imjat



KR-Devid Permana

Peresmian Masjid Al-Amin Dero Condongcatur.

SLEMAN (KR) - Ribuan jemaah mengikuti kegiatan bertajuk 'Dero Bershalawat' bersama Gus Sholeh Ilham dan Gus R Choirul Munada diiringi grup hadrah Ahabuul Musthofa Yogyakarta di Titik Nol Kampung Dero Condongcatur Depok Sleman, Kamis (7/11) malam. Meski hujan lebat namun tidak menyurutkan semangat para jemaah. Menurut Panitia Dero Bershalawat Totok Marsanto, kegiatan tersebut merupakan rangkaian parade hadrah bersama Ikatan Muslimat Jam'iyah Shalawat (Imjat) DIY yang diikuti 47 grup hadrah se DIY. Selain itu dalam rangka peresmian pembangun-

an dan renovasi Masjid Al-Amin Dero.

Sekretaris pembangunan renovasi Masjid Al-Amin Dero Juwari mengatakan, proses pembangunan dan renovasi masjid (dua lantai penuh) dimulai Januari 2022.

Sementara Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Sleman Suparmono mengatakan, sebagai umat Islam berkewajiban untuk mendirikan, memelihara dan memakmurkan masjid.

Lurah Condongcatur Reno Candra Sangaji memberikan apresiasi yang tinggi kepada panitia pembangunan dan renovasi masjid serta panitia. "Peresmian pembangunan masjid dengan bershalawat akan semakin menambah keberkahan," ujarnya. **(Dev)-f**

DANANG JANJI SELESAIKAN MASALAH SAMPAH

Pedagang Pasar Condongcatur Keluhkan Retribusi



KR-Istimewa

Danang Maharsa mendengarkan keluhan pedagang Pasar Condongcatur.

SLEMAN (KR) -Pedagang Pasar Condongcatur Depok Sleman mengeluhkan persoalan retribusi sampah yang dinilai memberatkan. Besarnya retribusi naik tiap bulan sementara pedagang tidak boleh membuang sampah di pasar.

Keluhan pedagang ini disampaikan saat Calon Wakil Bupati Danang Maharsa mengunjungi Pasar Condongcatur, Kamis (7/11). Agenda utama

Danang sebenarnya untuk melakukan penyemprotan pada Tempat Pembuangan Sampah (TPS) di sisi belakang pasar agar baunya tidak menguar dan mengganggu para pedagang di sekitar lokasi. Namun, sepanjang lorong pasar, nyaris semua pedagang mengeluhkan satu hal yang sama, yakni persoalan retribusi sampah yang dinilai bermasalah.

"Kami ini kan retribusi ditarik

terus, Mas. Tiap bulan naik terus. Sekarang tarikannya sampai Rp 58.000. Sementara sampahnya kami disuruh bawa pulang sendiri," ujar Trinarti (30), pedagang ayam potong.

Situasi tersebut membuat pedagang Pasar Condongcatur harus mengeluarkan uang dua kali. Sebab, jika sampah dibawa pulang dan dibuang di TPS sekitar tempat tinggalnya, mereka harus membayar iuran kebersihan lagi sebesar Rp 100.000. Sementara mereka tetap berkewajiban setor retribusi untuk pasar. "Harapan kami, kalau memang tetap bayar retribusi, sampahnya yang dibuang di sini (TPS pasar). Kalau sampah dibawa pulang sendiri, masa kami harus bayar terus?," ujar pedagang lainnya, Sundari (40).

Atas persoalan tersebut, Danang berkomitmen untuk segera membereskannya. Penanganan akan berfokus pada pengelolaan sampah yang tepat hingga penyelesaian masalah retribusi, sehingga para pedagang tidak lagi merasa terbebani. **(Has)-f**

PILIH BUPATI SLEMAN

Syauqi Sarankan yang Punya Nilai Muhammadiyah

SLEMAN (KR) - Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Ahmad Syauqi Soerarno menyarankan agar warga Muhammadiyah di Sleman memilih pemimpin yang dekat dengan nilai-nilai Muhammadiyah. Pilih pemimpin yang *ngugemi* dan memegang nilai-nilai yang selama ini berkontribusi ke Muhammadiyah.

"Mangga warga Muhammadiyah menentukan pilihan yang terbaik. Pilihlah pemimpin yang *ngugemi* dan memegang nilai-nilai yang selama ini sudah berkontribusi ke Muhammadiyah," tegas Syauqi saat menerima kunjungan Calon Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo di kantornya, kemarin. Dalam kunjungan ini, Kustini didampingi puluhan kader Muhammadiyah dari Srikanthi, KancaMu dan Angkatan Muda Madani (AMM).

Pertemuan yang berlangsung selama dua jam itu membahas sejumlah topik, khususnya pembangunan di Sleman.



KR-Istimewa

Kustini saat bersilaturahmi dengan anggota DPD RI Ahmad Syauqi Soerarno.

Syauqi menyebut diskusi banyak terkonsentrasi pada pembangunan non fisik. "Tadi banyak disampaikan soal bagaimana pembangunan non-fisik khususnya anak dan perempuan. Kita juga mengapresiasi karena Sleman ini telah mendapatkan predikat sebagai Kabupaten Layak Anak," ujarnya.

Syauqi juga mengapresiasi kinerja Kustini atas upaya

mewujudkan lingkungan yang sehat melalui penegakan aturan tentang miras dengan menutup toko atau outlet miras. "Langkah yang sangat berani dan patut kita apresiasi sebagai contoh pemimpin yang baik," tambahnya.

Sementara Kustini menyebut Ahmad Syauqi menyampaikan bahwa ini jalan menjemput amanah dan bersatu dalam berfastabiqul khairat. **(Has)-f**

HASIL INOVASI PKM STIKES AKBIDYO

Gula Jawa 'Zingiber Sugar' Kian Diminati

BANTUL (KR) - Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Stikes Akbidyo punya komitmen program yang digulirkan memberikan manfaat nyata kepada masyarakat. Dengan spirit tersebut diharapkan kesejahteraan warga meningkat seiring dengan digulirkannya program unggulan yang didanai Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemendikbudristekdikti tahun 2024.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Stikes Akbidyo kemudian mengulirkan program inovasi membuat gula jawa kekinian berlabel 'Zingiber Sugar' di Desa Banjaroya, Kecamatan Kalibawang Kulonprogo.

"Program PKM kemitraan masyarakat ini merupakan kerjasama Stikes



KR-Istimewa

Kegiatan PKM Stikes Akbidyo dengan masyarakat.

Akbidyo dengan kelompok petani nira 'Berkah Nira' di Banjaroya Kalibawang Kulonprogo khususnya di Dusun Puhug dan Tonogoro. Kegiatan ini didanai Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi," ujar Ketua Tim Pengabdian

Kepada Masyarakat Stikes Akbidyo, Kurniasari Pratiwi SPsi MA (Prodi DIII Kebidanan), Kamis (7/11).

Dalam menjalankan kegiatan itu juga diikuti anggota yakni Eni Kartika Sari MSc (Prodi S1 Farmasi) dan Muhammad Muslim SKom MT (Prodi Manajemen Informasi Kesehatan).

Kurniasari menjelaskan, inovasi yang ditawarkan adalah mengubah bentuk gula jawa. Bila sebelumnya sebesar batok kelapa diganti dengan bentuk lebih menarik, praktis dikonsumsi dan dengan kemasan kekinian. Selain itu, diinovasi juga ditambah rempah untuk meningkatkan khasiat dan cita rasa.

"Produk 'Zingiber Sugar' memiliki varian rasa original dan rempah yang kaya manfaat," jelasnya.

PKM terdiri beberapa kegiatan yaitu sosialisasi dan edukasi untuk mengubah mindset masyarakat agar mau memproduksi gula dengan inovasi baru, pelatihan produksi gula, pelatihan modern packing dan pelatihan dan pelatihan marketing menggunakan e-commerce. **(Roy)-f**

KUOTA TRANSMIGRASI TERBATAS

Tahun 2024, Bantul Hanya Memberangkatkan 4 KK

BANTUL (KR) - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul tahun 2024 ini hanya memberangkatkan calon transmigran sebanyak 4 KK, dengan tujuan lokasi UPT Saluandeang Mamuju Tengah Sumatra Barat dan UPT Mahalona Luwu Timur Sulawesi Selatan.

"Semua calon transmigran asal DIY, rencananya akan diberangkatkan di pekan pertama bulan Desember 2024," jelas Kasi Transmigrasi Disnakertrans Bantul Isti Wasono SPT, Kamis (7/11).

Menurut Isti, sebenarnya minat warga Bantul untuk berangkat bertransmigrasi cukup banyak. Jumlah pendaftar aktif calon transmigran dari tahun ke tahun tercatat dalam daftar tunggu ada 30 KK pendaftar. Sedangkan tahun 2024 ada 7 KK. Tapi kuota pemberangkatan calon transmigran setiap tahunnya hanya terbatas. "Untuk pem-



KR-Judiman

Calon transmigran yang akan diberangkatkan harus menjalani pembinaan dan pelatihan.

berangkatan tahun 2024 ini hanya 4 KK," jelas Isti.

Sementara riwayat pendidikan pendaftar calon transmigrasi Bantul paling tinggi S1 dan paling rendah SD. Bagi calon transmigrasi yang akan diberangkatkan harus melalui seleksi administrasi dan sosial ekonomi serta dibekali pembinaan dan pelatihan sebelum diberangkatkan ke daerah tujuan.

Isti mengatakan, sejak awal transmigrasi merupakan sebuah program pemerintah yang sejatinya telah ada sejak zaman pemerintahan Belanda. Tujuannya adalah pemindahan dan penyebaran penduduk, dengan maksud untuk dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, serta menjadi pusat pengembangan wilayah. **(Jdm)-f**

MTS NEGERI 3 SLEMAN

Rebut Gelar Juara Umum PKM Sleman

SLEMAN (KR) - Berhasil membawa pulang 10 piala kejuaraan, MTs Negeri 3 Sleman dinobatkan sebagai juara umum pada ajang Pekan Kompetisi Madrasah (PKM) jenjang MTs se-Kabupaten Sleman tahun 2024. Kompetisi ini berlangsung 5-6 November 2024. Kemenangan ini diumumkan pada penutupan PKM yang diselenggarakan pada Rabu (6/11) siang. Piala bergilir ini diserahkan langsung oleh Kasi Dikmad Kabupaten Sleman, Drs H Tulus Dumadi MA.

Ketua panitia sekaligus Ketua Kelompok Kerja Madrasah (K2M) MTs se-



KR - Istimewa

Penyerahan Piala Bergilir oleh Drs H Tulus Dumadi MA (kiri) kepada Suwardi MPd (kanan).

Kabupaten Sleman, Harsoyo SPd mengumumkan pada akhir acara usai pengumuman seluruh kejuaraan cabang lomba.

"Kali ini diumumkan juara umum pada PKM tahun 2024, saya umumkan tiga besar, juara tiga diraih MTs S Assalafiyah

Mlangi, juara dua atau runner-up diraih oleh MTs Sunan Pandanaran, dan juara satu (umum) diraih oleh MTs Negeri 3 Sleman dengan perolehan 4 emas, 4 perak, dan 2 perunggu," ujarnya.

Mengapresiasi hal tersebut, Suwardi SS MPd selaku Kepala MTs Negeri 3 Sleman mengaku bangga atas perolehan piala bergilir tersebut. "Tidak disangka MTsN 3 Sleman menjadi juara umum. Suatu kebanggaan atas proses dan persiapan yang dilakukan selama ke depan bisa mempertahankan dan semakin meningkatkan lagi raihnya." **(Jay)-f**

Ribuan Warga Hadiri 'Potorono Bershalawat'



KR-Luffi

Lurah Potorono Prawata memotong tumpeng hari jadi Kalurahan Potorono ke-78.

BANTUL (KR) - Hari Jadi ke-78 Kalurahan Potorono Banguntapan Bantul, Rabu (6/11) dipelembatkan dengan shalawat bersama-sama di Lapangan Kalurahan Potorono. Acara Potorono

Bershalawat yang juga diisi potong tumpeng oleh Lurah Potorono, Prawata SAP, dihadiri ribuan orang.

Massa sangat antusias melantunkan berbagai syair sholawatan

bersama Habib Musthafa Sayyidi Baraqbah. Puluh-an bendera raksasa mewarnai lautan massa yang memenuhi lapangan.

Pada kesempatan ini Habib Sayyidi berinteraksi dengan hadirin yang antara lain dengan kuis berhadiah uang.

Lurah Potorono Prawata berharap Kalurahan dan masyarakat yang dipimpin mendapatkan limpahan berkah shalawat. Selain itu ia juga memohon doa kepada hadirin agar senantiasa bisa memberikan layanan terbaik kepada masyarakat. **(Fie)-f**